

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan dan kelahiran adalah peristiwa biologis. Banyak wanita mengalami robekan *perineum* saat melahirkan. Sekitar setengah dari kasus, robekannya sangat luas. *Lacerasi* ini harus diperbaiki dengan hati-hati. Cedera pada jalan lahir dapat menyebabkan infeksi pada daerah antara *vagina* dan *anus*, bagian luar alat kelamin, serta *vagina* dan leher rahim, biasanya dengan gejala sebagai berikut: nyeri dan panas pada tempat infeksi, terkadang rasa panas saat buang air kecil karena sudah menyebar di saluran kencing, dan sering disertai demam.¹

Kelahiran *pervaginam* sering menyebabkan robekan pada jalan lahir. Sebanyak 85% dari kelahiran alami mengakibatkan trauma pada *perineum*. *Episiotomi* diperlukan karena robekan *perineum* terjadi secara spontan atau akibat luka karena indikasi tertentu.²

Luka dan jahitan pada *perineum* harus ditangani dengan baik, jika tidak dapat menimbulkan masalah baru seperti infeksi dan nyeri, yang dapat mempengaruhi proses menyusui, mobilisasi dini dan kehidupan seksual. Nyeri *perineum* adalah nyeri yang disebabkan oleh robekan pada *perineum*, *vagina*, dan *serviks*.³

Setiap ibu pasca melahirkan memiliki cara pandang yang berbeda terhadap nyeri dan cara mengatasinya. Persepsi ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut Pengalaman sebelumnya, budaya, kelelahan,

dan dukungan sosial dan keluarga. Pereda nyeri secara *farmakologi* memang lebih efektif daripada cara *non-farmakologi*, namun *farmakologi* lebih mahal dan memiliki potensi efek samping. Obat yang sering digunakan adalah *analgesik nonopioid*, *asam mefenamat*, untuk nyeri akut ringan. Pendekatan non-obat dapat dilakukan melalui aktivitas yang tidak menggunakan obat-obatan dan meliputi kompres hangat, kompres dingin, teknik pernapasan, hypnosis mengurangi persepsi nyeri, teknik akupresur, *Trancetaneus Electrical Nerve Stimulation* (TENS), dan *ultrasound* terapeutik.. Metode *non farmakologis* juga lebih murah, mudah, efektif dan tanpa efek samping yang merugikan.⁴

Cara sederhana yang dapat digunakan untuk mengurangi rasa sakit secara alami adalah dengan mengaplikasikan kompres *ice pack* pada luka *perineum*, yang merupakan alternatif alami dan mudah untuk mengurangi rasa sakit dengan cepat daripada menggunakan obat. Terapi dingin memiliki efek *analgesik* dengan memperlambat kecepatan konduksi saraf sehingga mengurangi impuls nyeri yang mencapai otak.⁵

Perawatan luka *perineum* dengan menggunakan kompres *ice pack* dapat diberikan selama 20 menit sebanyak 2 kali dalam sehari dengan suhu 15°C. Pembuatan serta penggunaan kompres *ice pack* sangat mudah dan murah, oleh karena itu bidan dapat menjadi edukator bagi ibu dan keluarga agar mampu menerapkan terapi ini secara mandiri ketika berada di rumah.⁶

Berdasarkan data yang diperoleh dari studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Emi Narimawati, hampir 85% persalinan terjadi luka

perineum. Dari 15 orang ibu *post partum*, 13 orang diantaranya mengalami robekan *perineum* dan merasakan nyeri sehingga takut mobilisasi dini, untuk mengatasi hal tersebut diberikan alternatif berupa metode *farmakologi* dan *non farmakologi* untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan ibu *post partum* tersebut. Namun PMB Emi Narimawati belum menerapkan metode non farmakologi seperti kompres *ice pack perineum* untuk mengurangi intensitas nyeri luka *perineum*.

Berdasarkan latar belakang diatas dan fenomena yang terjadi dilapangan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kompres *ice pack* terhadap penurunan intensitas nyeri luka *perineum* pada ibu nifas, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan asuhan kebidanan dengan keluhan nyeri luka *perineum* sebagai salah satu gerakan sayang ibu.

B. Rumusan Masalah

Kelahiran *pervaginam* sering menyebabkan kerusakan pada jalan lahir. Sebanyak 85% dari kelahiran alami mengakibatkan trauma pada *perineum*. *Episiotomi* diperlukan karena robekan *perineum* terjadi secara spontan atau akibat luka karena indikasi tertentu.²

Luka dan jahitan pada *perineum* harus ditangani dengan baik, jika tidak dapat menimbulkan masalah baru seperti infeksi dan nyeri, yang dapat mempengaruhi proses menyusui, mobilisasi dini dan kehidupan seksual. Nyeri *perineum* adalah nyeri yang disebabkan oleh robekan pada *perineum, vagina, dan serviks*.³

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah dalam studi kasus ini sebagai berikut “Apakah ada pengaruh pemberian *ice pack* dalam penurunan intensitas nyeri luka *perineum* pada ibu nifas?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui intensitas nyeri luka *perineum* ibu nifas setelah diberi kompres *ice pack*.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya karakteristik ibu nifas berdasarkan paritas dan usia
- b. Diketuainya perbedaan intensitas nyeri jahitan *perineum* pada ibu nifas sebelum (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*) pada kelompok eksperimen.
- c. Diketuainya perbedaan intensitas nyeri jahitan *perineum* pada ibu nifas sebelum (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*) pada kelompok kontrol.
- d. Diketuainya pengaruh kompres *ice pack* terhadap penurunan intensitas nyeri luka *perineum* pada ibu nifas di PMB Emi Narimawati.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pelayanan kebidanan :

1. Lingkup materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah ilmu kebidanan mengenai kompres *ice pack* dan nyeri luka *perineum* ibu *post partum*.

2. Lingkup sasaran

Lingkup sasaran dalam penelitian ini adalah ibu *post partum* dengan nyeri luka *perineum* di wilayah PMB Emi Narimawati.

3. Lingkup tempat

Lingkup tempat dalam penelitian ini adalah ruang nifas

4. Lingkup waktu

Lingkup waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-April 2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tentang pengaruh kompres *ice pack* terhadap penurunan intensitas nyeri luka *perineum* pada ibu nifas.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi bidan di PMB Emi Narimawati

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang teknik pengurangan rasa nyeri jahitan *perineum* secara non

farmakologis bagi ibu nifas dan dapat diterapkan di PMB Emi Narimawati

b. Bagi ibu nifas di PMB Emi Narimawati

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi ibu nifas tentang teknik pengurang nyeri jahitan *perineum* dan dapat dipraktekkan di rumah.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut baik dari segi media maupun metodologi dan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

d. Bagi institusi pendidikan kebidanan

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan dalam referensi dan pengembangan penelitian mengenai pengaruh kompres *ice pack* terhadap penurunan intensitas nyeri luka *perineum* sehingga dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam penelitian selanjutnya untuk meningkatkan perkembangan penelitian.

e. Bagi peneliti sendiri

Sebagai sarana dalam menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam metode edukasi pada ibu nifas mengenai penggunaan kompres *ice pack* dalam menurunkan intensitas nyeri luka *perineum*

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Topik	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1	Wenniarti (2016) ⁶	Pengaruh Terapi <i>Ice Pack</i> terhadap Perubahan Skala Nyeri pada Ibu <i>Post Episiotomi</i>	1. Metode penelitian menggunakan <i>accidental sampling</i> 2. Rancangan penelitian yang digunakan <i>one group pretest posttest</i>	1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah terapi <i>ice pack</i> 2. Kuesioner yang digunakan yaitu <i>numeric rating scale</i> (NRS)	Setelah dilakukan terapi <i>ice pack</i> didapatkan bahwa terdapat perbedaan skala nyeri <i>post episiotomi</i> yang bermakna antara sebelum dan setelah dilakukan terapi <i>ice pack</i> .
2	Putri (2016) ⁷	Pengaruh Kompres Dingin terhadap Tingkat Nyeri Luka <i>Perineum</i> pada Ibu Nifas di RSUD Muhammadiyah Bantul	1. Metode penelitian menggunakan <i>accidental sampling</i> 2. Rancangan penelitian yang digunakan <i>one group pretest posttest</i>	1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah terapi <i>ice pack</i> 2. Kuesioner yang digunakan yaitu <i>numeric rating scale</i> (NRS)	Nyeri berat sebanyak 5 responden (50%) dan nyeri sedang sebanyak 5 responden (50%).
3	Hasriani (2019) ⁸	Kompres Dingin Terhadap Pengurangan Nyeri Luka <i>Perineum</i> Ibu Post Partum di RSKDIA Pertiwi	1. Rancangan penelitian yang digunakan <i>one group pretest posttest</i> 2. Metode pengukuran Menggunakan <i>wong baker faces pain rating scale</i> .	1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah terapi <i>ice pack</i> 2. Kuesioner yang digunakan yaitu <i>numeric rating scale</i> (NRS)	Dari 30 responden, sebanyak 15 responden (50%) nyeri ringan, sebanyak 10 responden (33,3%) nyeri sedang, dan sebanyak 5 responden (16,7%) nyeri berat. Manajemen nyeri kompres <i>ice pack</i> efektif untuk dilakukan

